

KONSEP DIRI REMAJA AKHIR PELAKU PROSTITUSI ONLINE MELALUI APLIKASI MICHAT DI KOTA YOGYAKARTA

Gea Manggalani Tyas Kusuma Pertiwi
Yanies Novira Soedarmadi

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
E-mail: geamanggalani1@gmail.com

ABSTRAK

Remaja adalah usia transisi, seorang individu telah meninggalkan usia kanak-kanak yang lemah dan penuh ketergantungan, tetapi belum mampu ke usia yang kuat dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya maupun masyarakat. Terdapat segelintir remaja yang terlibat dalam seks bebas, bahkan ada yang sampai masuk kedalam bisnis prostitusi. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana konsep diri pada remaja yang terlibat prostitusi. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif studi kasus dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu peneliti mempunyai pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memudahkan peneliti menjelajahi situasi yang diteliti. Subjek penelitian berjumlah tiga orang yaitu remaja pelaku pekerja seks komersial dan tiga significant other. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara yang disusun dari teori Calhoun & Acocella (1995) berdasarkan 3 aspek yaitu pengetahuan diri, harapan diri, dan penilaian diri, yang dilakukan secara mendalam untuk mencari tahu bagaimana konsep diri subjek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tiga subjek secara keseluruhan memiliki konsep diri yang positif, mampu menempatkan diri di masyarakat, dan mengetahui dengan baik apa yang diinginkan, serta merasa yakin terhadap kemampuan dirinya, sehingga ketiga subjek memiliki keinginan untuk berhenti dari kegiatan prostitusi. Ketiga subjek tetap mempertahankan pekerjaannya sebagai pelaku prostitusi karena konsekuensi positif lebih besar dirasakan dari pada konsekuensi negatif.

Kata Kunci: Konsep Diri, Remaja Akhir, Prostitusi, Michat

KONSEP DIRI REMAJA AKHIR PELAKU PROSTITUSI ONLINE MELALUI APLIKASI MICHAT DI KOTA YOGYAKARTA

Gea Manggalani Tyas Kusuma Pertiwi
Yanies Novira Soedarmadi

Psychology Study Program
Faculty of Bussines & Humanities
University of Technology Yogyakarta
E-mail: geamanggalani1@gmail.com

ABSTRACT

Adolescence is a transitional age, an individual has left childhood who is weak and full of dependency, but has not been able to become an age that is strong and full of responsibility, both towards himself and society. There are a handful of teenagers who are involved in free sex, some even enter into the prostitution business. The purpose of this research is to find out how the self-concept of teenagers who are involved in prostitution. The research method used in this research is a qualitative case study with data collection techniques of observation, interviews, and documentation using a purposive sampling technique, namely the researcher has certain considerations with the aim of making it easier for researchers to explore the situation under study. There were three research subjects, namely commercial sex workers and three significant others. Data collection in this study was conducted through interviews compiled from the theory of Calhoun & Acocella (1995) based on 3 aspects, namely self-knowledge, self-expectation, and self-assessment, which was carried out in depth to find out how the subject's self-concept was. The results showed that the three subjects as a whole had a positive self-concept, were able to place themselves in society, and knew well what they wanted, and felt confident in their abilities, so that the three subjects had the desire to stop prostitution. The three subjects continued to maintain their jobs as prostitutes because the positive consequences were greater than the negative consequences.

Keywords: *Self-Concept, Late Adolescence, Prostitution, Michat*